

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*, KEPEMILIKAN SAHAM
PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh
Mohamad Sirojul Munir
22001082130



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2024

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*, KEPEMILIKAN SAHAM
PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh
Mohamad Sirojul Munir
22001082130



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

ABSTRAK

Sebagai sektor industri yang secara langsung berkontribusi pada penyediaan sumber daya energi suatu negara, sektor pertambangan dianggap sebagai tulang punggung ekonomi negara. Perusahaan pertambangan memiliki peran signifikan, dengan jumlah penduduk yang bekerja dalam sektor ini mencapai 1,6 juta orang, dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik terhadap pertumbuhan harga saham. Sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier bergada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Kata kunci: *Green accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan saham publik, dan Pertumbuhan harga saham.

ABSTRACT

As an industrial sector that directly contributes to the provision of a country's energy resources, the mining sector is considered the backbone of the country's economy. Mining companies have a significant role, with the number of people working in this sector reaching 1.6 million people, with a contribution of 11.78% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). The purpose of this study was to determine the effect of green accounting, corporate social responsibility, and public share ownership on stock price growth. The samples in this study were 17 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 -2022. The analytical tool used is multiple linear regression. The result showed that green accounting has a negative and significant effect on stock price growth, corporate social responsibility has no effect on stock price growth, and public share ownership has a positive and significant effect on stock price growth.

Keywords: *Green accounting, Corporate social responsibility, Public share ownership, and Stock price growth.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor saham industri yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dengan sub-sektor yang mencakup tambang batu bara, produksi gas alam, dan minyak bumi, serta tambang mineral dan logam. Kinerja saham sektor tambang menunjukkan kecenderungan peningkatan, yang dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga komoditas. Dalam konteks saham komoditas, termasuk tambang, sensitivitas terhadap perubahan harga komoditas menjadi faktor utama. Pergerakan harga saham cenderung mengikuti fluktuasi harga komoditas, di mana kenaikan harga komoditas berdampak positif pada harga saham, dan sebaliknya. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan harga berbagai komoditas tambang seperti batu bara, nikel, dan emas. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan permintaan di pasar domestik dan regional (Hardiyan, 2020).

Sebagai sektor industri yang secara langsung berkontribusi pada penyediaan sumber daya energi suatu negara, tidak mengherankan jika sektor pertambangan sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi negara. Perusahaan-perusahaan pertambangan memiliki peran yang sangat signifikan, mengingat jumlah penduduk yang bekerja di sektor ini mencapai 1,6 juta orang, dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Sitompul, 2018). Dengan kekayaan sumber daya alam yang

melimpah di negara ini, peluang bagi perusahaan-perusahaan dalam industri pertambangan sangat terbuka lebar, mulai dari kegiatan eksplorasi hingga pengembangan konstruksi, produksi, dan pengolahan, baik sebagai satu kesatuan usaha maupun dalam bentuk usaha yang berdiri sendiri sesuai dengan jenisnya.

Menurut informasi yang dilaporkan oleh *Consumer News and Business Channel* (CNBC) Indonesia, sepanjang tahun 2021, harga komoditas tambang menunjukkan kinerja yang positif. Beberapa jenis komoditas tambang bahkan mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah, seperti batu bara, nikel, aluminium, dan timah. Fluktuasi harga komoditas ini dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran. Peningkatan harga komoditas tambang disebabkan oleh lonjakan permintaan yang terjadi setelah ekonomi dunia mulai pulih dari dampak pandemi COVID-19. Ketika permintaan meningkat sementara pasokan terbatas, harga cenderung naik. Sebaliknya, jika permintaan menurun tetapi persediaan meningkat, harga dapat mengalami penurunan. Namun, lonjakan permintaan yang signifikan ini tidak diimbangi oleh peningkatan produksi, sehingga persediaan menjadi langka.

Pertumbuhan harga komoditas tambang berdampak positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan tambang di Indonesia. Bahkan, beberapa saham mengalami kenaikan hingga ratusan persen. Berikut adalah tabel yang mencatat kinerja harga saham perusahaan tambang di pasar saham Indonesia:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Kinerja Saham Perusahaan Tambang Tahun 2021

No.	Emiten	Sektor	Sub-Industri	Pertumbuhan	Market Cup
1	BYAN	Energy	Coal Production	113,41%	Rp 91,33 triliun
2	BOSS	Energy	Coal Production	100%	Rp 0,14 triliun
3	DSSA	Energy	Coal Production	92,31%	Rp 15,8 triliun
4	HRUM	Energy	Coal Production	82,35%	Rp 23,59 triliun
5	SMMT	Energy	Coal Production	71,17%	Rp 0,693 triliun
6	IFSH	Basic Materials	Diversified Metals & Minerals	50,69%	Rp 3,43 triliun
7	BSSR	Energy	Coal Production	45,23%	Rp 6,2 triliun
8	ADRO	Energy	Coal Production	44,26%	Rp 56,94 triliun
9	ITMG	Energy	Coal Production	43,94%	Rp 23,93 triliun
10	INDY	Energy	Coal Production	41,79%	Rp 10,19 triliun
11	MBAP	Energy	Coal Production	38,95%	Rp 4,9 triliun
12	PTBA	Energy	Coal Production	35,96%	Rp 31,34 triliun
13	ARII	Energy	Coal Production	28,89%	Rp 1,08 triliun
14	KKGI	Energy	Coal Production	27,59%	Rp 1,54 triliun
15	TOBA	Energy	Coal Production	14,20%	Rp 4,79 triliun

Sumber: www.cnbcindonesia.com

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, emiten yang bergerak di sektor produksi batu bara menunjukkan kinerja yang paling optimal. Dari 15 perusahaan tambang dengan kinerja terbaik pada tahun 2021, sebanyak 14 di antaranya adalah produsen batu bara. BYAN dan BOSS menonjol sebagai dua emiten teratas dengan peningkatan saham mencapai ratusan persen. BYAN mengalami kenaikan sebesar 113,41%, sementara BOSS mencatat kenaikan sebesar 100%. Performa saham produsen batu bara mengalami lonjakan yang signifikan karena harga batu bara sepanjang tahun 2021 mengalami kenaikan

mencapai 58,26%, menciptakan harapan investor terhadap peningkatan pendapatan perusahaan tambang batu bara. Kenaikan harga batu bara didukung oleh penipisan persediaan seiring dengan meningkatnya permintaan akibat pembukaan aktivitas ekonomi. Peningkatan harga minyak dan gas juga memberikan dampak pada kinerja batu bara yang terus mencatatkan rekor harga tertinggi sepanjang sejarah.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, akuntansi memainkan peran penting dalam menyajikan informasi keuangan perusahaan pertambangan. Dalam konteks ini, penerapan *green accounting* atau ekonomi hijau menjadi fokus yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan performa penjualan dan profitabilitas melalui pemahaman dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan (Aminuddin, et al., 2023).

Perhatian terhadap dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas pertambangan semakin meningkat. Hal ini terlihat Pada tahun 2021, Indonesia mencatat akumulasi limbah B3 sebanyak 60 ton, dengan sebagian besar berasal dari sektor manufaktur. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), terdapat 2.897 industri di sektor manufaktur yang berkontribusi pada pembentukan limbah B3. Sementara itu, sektor prasarana juga berkontribusi dengan limbah B3 yang dihasilkan oleh 2.406 industri. Sektor pertanian atau agroindustri melibatkan 2.103 industri yang menghasilkan limbah B3, sedangkan sektor pertambangan energi dan migas mencatat 947 industri yang turut andil dalam pembentukan limbah B3.

Meskipun demikian, laporan KLHK mencatat bahwa hanya sekitar 13,26 juta ton atau 22,5% dari limbah B3 yang telah dimanfaatkan. Angka ini menunjukkan tingkat pemanfaatan yang masih rendah, menandakan bahwa potensi pemanfaatan limbah B3 belum sepenuhnya dioptimalkan (Dihni, 2021 dalam Larasati dan Purwendah, 2022).

Seiring dengan kesadaran masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap lingkungan, mencapai 88,6% pada tahun 2022 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan pertambangan merespons kondisi ini dengan menerapkan praktik *green accounting*. Hal ini menandai perubahan paradigma di sektor ini, di mana perusahaan-perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga mulai memprioritaskan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Praktik *green accounting* menjadi salah satu langkah penting dalam mencapai tujuan ini, mencerminkan upaya industri pertambangan dalam beradaptasi dengan nilai-nilai lingkungan yang semakin dihargai oleh masyarakat. Selain itu, perusahaan-perusahaan ini juga semakin aktif dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka melalui laporan keuangan, menunjukkan pergeseran menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sementara *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebagai inti dari etika bisnis, menjadi bagian integral dari upaya perusahaan pertambangan untuk beroperasi secara etis dan menghindari dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kewajiban yang telah diatur dalam undang-undang No. 40 Tahun 2007

mengenai dampak terhadap sumber daya alam, namun pelaksanaannya tidak dipandang sebagai beban yang memberatkan. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility* dipandang sebagai investasi dan strategi bisnis yang penting bagi perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Implementasi *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat menjaga keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan reputasi serta hubungan dengan masyarakat, dengan adanya peningkatan nilai tambah perusahaan di suatu daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas sosial. Secara lingkungan, *Corporate Social Responsibility* diharapkan dapat membantu dalam menjaga kualitas lingkungan dan mencegah eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam serta mengurangi tingkat polusi. Dengan demikian, *Corporate Social Responsibility* bukan hanya menjadi tanggung jawab moral perusahaan, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang berdampak positif bagi semua pihak terkait (Utomo, 2019).

Tidak kalah penting, kepemilikan saham publik, yang mencakup saham yang dimiliki oleh masyarakat umum, memiliki dampak pada nilai perusahaan (Aminuddin, et al., 2023). Kepemilikan publik yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan, karena pemilik publik dapat memberikan tekanan kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Tekanan dari pemilik publik dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, yang dapat berdampak positif pada pertumbuhan harga saham perusahaan.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, untuk itulah penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure*, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pertumbuhan Harga Saham”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting, corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 ?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 ?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 ?
4. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *green accounting*, *corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
2. Untuk menguji apakah *green accounting* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
3. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.
4. Untuk menguji apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi Bidang Studi Akuntansi:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman tentang pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik terhadap pertumbuhan harga saham dalam konteks perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat membantu memperkaya teori-teori akuntansi terkait dengan aspek lingkungan (*green accounting*), tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), dan faktor-faktor eksternal seperti kepemilikan saham publik dalam menentukan harga saham perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan atau memperdalam penelitian tentang hubungan antara *green accounting*, *corporate social responsibility*, kepemilikan saham publik terhadap pertumbuhan harga saham dalam konteks industri pertambangan di Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga dapat menginspirasi penelitian-penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel-variabel lain atau meluas ke industri-industri lainnya untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

a. Pengembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi):

Penelitian ini dapat mengembangkan IPTEK dengan memberikan wawasan baru terkait penerapan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan dampak kepemilikan saham publik pada pertumbuhan harga saham di sektor pertambangan. Hasil penelitian ini dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang akuntansi lingkungan dan keuangan berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan praktik keberlanjutan di sektor industri.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan pertambangan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan praktik keberlanjutan mereka. Informasi mengenai *green accounting*, pengungkapan CSR, dan dampak kepemilikan saham publik dapat membantu perusahaan mengelola keberlanjutan secara lebih efektif, meningkatkan citra perusahaan, dan membentuk strategi kepemilikan saham yang mendukung pertumbuhan nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Informasi mengenai praktik keberlanjutan perusahaan pertambangan dapat membantu investor mengidentifikasi peluang investasi yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan mereka,

sekaligus memahami risiko yang terkait dengan kepemilikan saham publik dan dampaknya pada harga saham.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan saham publik terhadap pertumbuhan harga saham. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Secara simultan ketiga variabel independen, yaitu *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan saham publik berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.
- 2) Secara parsial variabel *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham
- 3) Secara parsial variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham.
- 4) Secara parsial kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor pertambangan saja dengan periode penelitian tiga tahun yaitu tahun 2020 - 2022.
- 2) Keterbatasan dalam jumlah variabel independen, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *green accounting*,

corporate social responsibility, dan kepemilikan saham publik. Ini menandakan adanya kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap fenomena yang diselidiki. Dapat dilihat dalam model R^2 yang hanya mampu menjelaskan 51,2% variasi pertumbuhan harga saham, sehingga masih terdapat 48,8% yang diterangkan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang batasan penelitian dan hasil rangkuman yang telah disampaikan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI, seperti perusahaan *food and baverage* serta manufaktur, dan juga mempertimbangkan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain, seperti *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) (Utomo 2019), ukuran perusahaan, *sales growth* (Liu dan Jaya 2022) yang bisa mempengaruhi pertumbuhan harga saham sehingga dapat meningkatkan *R-Square* penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 6(1), 71-94.
- Alwi, Z Iskandar. (2003). *“Pasar Modal: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama”*, Nasindo Internusa, Jakarta.
- Anam, S. K., & Nurhidayaini, N. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Accounting, Taxation and Finance (JATF)*, 1(1), 24-33.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 12. *Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group*.
- Brigham, E. F. (2016). *Financial management: Theory and practice*. Cengage Learning Canada Inc.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). Metode Penelitian dan Bisnis, edisi 12 Buku 2. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Crowther, D., & Aras, G. (2008). *Corporate social responsibility*. Bookboon.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Eka Putri, R. (2017). Pengaruh Tenur, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 10â€“25.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan green accounting dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61-78.
- Febriansyah, E., & Pratama, T. (2023). ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan KOMPAS100 Periode 2018-2020). *Realible Accounting Journal*, 3(1), 63-80.
- Febriansyah, E., Hermelinda, T. and Fraternesi (2020) „Jurnal akuntansi, keuangan dan teknologi informasi akuntansi“, Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Teknologi Informasi Akuntansi, 1(2), pp. 119–131.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting 8th Edition. Ohio (USA): Thomson Wouth-Western*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting*. South-Western.
- Hardiyan, Yodie. (2020). Sektor Saham Jawa 2020: Tambang! <https://bigalpha.id/news/sektor-saham-jawara-2020-tambang>.
- Harjito Agus et al (2011). *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hillary, S. dan Nicken, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19 no.1a(2), 129–140
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi lingkungan dan pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2014). *Metode penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Istiqomah, D. F. (2010). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan.
- Ivania, S. T. A., Supriadi, A. S., & Hasan, K. (2023). Pengaruh penerapan green accounting, CSR disclosure, kepemilikan saham publik terhadap pertumbuhan harga saham. *Prosidia Widya Saintek*, 2(2), 227.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2014). *Kriteria Penilaian PROPER*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?*.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lako, A. (2018). Conceptual framework of green accounting. *ACCOUNTING*, 60-66.
- Larasati, G. P. (2022). Penerapan Prinsip Pencemar Membayar Terhadap Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3). *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 3(2), 183-193.

- Liu, V. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Profitabilitas, Dan Green Accounting Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 8(2), 289-302.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., & Pratami, A. (2019). A systematic review of corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol, 6 (9)*, 415, 428.
- Musdalifah, Azis, Sri Mantarti dan Maryam Nadir. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18-29.
- Qodratilah, N. H. I., & Fatimah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Pencapaian Laba dan Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. *Review of Accounting and Business*, 2(2), 200-2015.
- Rifqiyah, R. F. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal : Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Saifudin, M. A., & Nurhadi, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Indeks Sri Kehati Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 908-926.
- Sari, K. M., Verawaty, V., & Jaya, A. K. (2014). Determinan Aksesibilitas Internet Financial Reporting Pada Website Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia. *Jurnal PROFITA (Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan)*, 6(1), 1-23.
- Sitompul, E. P. (2018). *Analisis Yuridis Tata Cara Divestasi Saham dan Mekanisme Penetapan Arga Saham Divestasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 9 Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, PT. *Grasindo*, Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suharyadi, P. (2004). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi, P. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika terapan: teori dan aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 158-175.
- Susanti, N. K. R., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kinerja Keuangan dan Harga Saham: Studi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3389-3405.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Fascho Pub.
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) disclosure terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 19(1), 1-14.